



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2014

FITA NUR AINI, NIM : 201232198

PERBEDAAN ASUPAN SENG (Zn), KALSIUM (Ca) DAN VITAMIN A PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (7-12 TAHUN) DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI INDONESIA TAHUN 2010 (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

106 Halaman, 16 tabel, 16 grafik

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Di Indonesia, prevalensi nasional anak usia 6-12 tahun dengan status gizi *stunting* yaitu 35.6%.

TUJUAN : Menganalisis rata-rata asupan *zinc*, kalsium dan vitamin A menurut status gizi (TB/U) di Indonesia.

METODE PENELITIAN: Data yang digunakan data Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross-sectional* dan desain survei analitik. Sampel yang didapat sebanyak 15894. Pengujian statistik menggunakan uji *t-test* dan uji analisis regresi berganda.

HASIL: Karakteristik responden didapatkan rata-rata usia 9,5 tahun dan presentasi paling tinggi pada usia 10 tahun yaitu 18.1%. Rata-rata memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu 51 %. Rata-rata berat badan 28.64 ± 8.84 kg, tinggi badan 129.94 ± 11.93 cm, asupan *zinc* 5.28 ± 2.22 mg/hari, rata-rata asupan kalsium $263,81 \pm 242,06$ mg/hari, rata-rata asupan vitamin A 443.35 ± 388.31 RE/hari. Presentasi *stunting* sebanyak 20.76%. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan yang bermakna rata-rata asupan *zinc* berdasarkan status gizi (TB/U) ($p < 0.005$) dan tidak ada perbedaan yang bermakna rata-rata asupan kalsium dan vitamin A menurut status gizi (TB/U). Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan asupan *zinc* merupakan variabel terkuat yang mempengaruhi status gizi (TB/U). Maka diperlukan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi makanan dengan gizi seimbang agar terpenuhinya asupan zat gizi mikro berguna untuk pertumbuhan.

Kata kunci: *stunting*, Asupan *zinc*, kalsium vitamin A.

Daftar Bacaan : 75 (1994-2013)